

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE
GROVER PADAPT. BANKKB BUKOPIN SYARIAH
PERIODE 2018 - 2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah-Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

FARADILA

NIM : 4012019054



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M/1445 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE
GROVER PADA PT. BANK KB BUKOPIN SYARIAH
PERIODE 2018 - 2023**

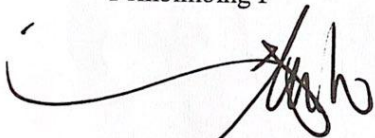
Faradila

Nim. 4012019054

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

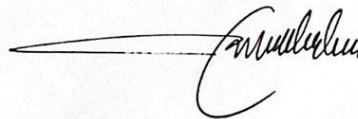
Langsa

Pembimbing I



Dr. Sarwan Kamal. S.E.I., M.E.I
NIP. 199005182020121011

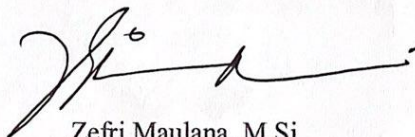
Pembimbing II



Faisal Umardani Hasibuan, M.M
NIP. 198405202018031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M.Si
NIP. 198610012019031006

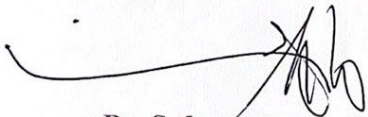
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Grover Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2023**" An Faradila, NIM, 4012019054 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 12 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 22 Agustus 2024

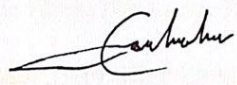
Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



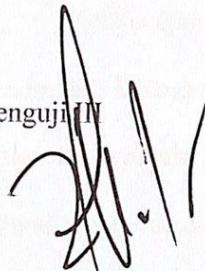
Dr. Safwan Kamal, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900518 202012 1 011

Penguji II



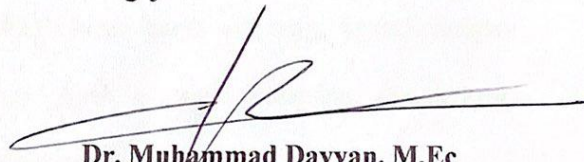
Faisal Umardani Hasibuan, M.M
NIP. 19840520 201803 1 001

Penguji III



Tajul Ula, S.E., M.Si
19931208 202012 1 009

Penguji IV



Dr. Muhammad Dayyan, M.Ec
19770808 202321 1 009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faradila

Nim : 4012019054

Tempat/Tgl.Lahir : Langsa, 08 Juli 2021

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Medan Banda Aceh, Desa Alue Dua Bakaran Batee,
Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Grover Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2023**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan keliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 25 Juli 2024
Menyatakan

Faradila
NIM : 4012019054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

" Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemuduhan tanpa doa".

(Ridwan Kamil)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk Bapak, Ibu, Kakak dan adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak pernah tergantikan. Terimakasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini
Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat potensi *financial distress* dengan metode Grover pada PT. Bank KB Bukopin Syariah dan untuk melihat bagaimana prediksi financial Distress dengan metode Grover pada PT. Bank KB Bukopin Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2023 yang diperoleh dari <https://www.kbbukopinsyariah.com>. Teknik analisis yang digunakan adalah metode Grover. Berdasarkan hasil analisis data mengungkapkan bahwa PT. Bank KB Bukopin Syariah mengalami *financial distress* ditahun 2023.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Metode Grover, PT Bank KB Bukopin Syariah

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is potential for financial distress using the Grover method at PT. Bank KB Bukopin Syariah and to see how financial distress is predicted using the Grover method at PT. Bank KB Bukopin Syariah. The type of research used is quantitative descriptive analysis. The type of data used in this research is quantitative data and the data source used in this research is a secondary data source in the form of published financial reports consisting of balance sheets and profit/loss reports. The data in this research is the annual financial report of PT. Bank KB Bukopin Syariah Period 2018-2023 obtained from [Https://www.kbbukopinsyariah.com](https://www.kbbukopinsyariah.com). The analysis technique used is the Grover method. Based on the results of data analysis that PT. Bank KB Bukopin Syariah will experience financial distress in 2023.

Keywords: *Financial Distress, Grover Method, PT Bank KB Bukopin Syariah*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobil alaamiin, Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpah taufik serta hidayah-NYA berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Grover Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2023”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-NYA.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Atas terselesaikannya proposal skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ungkapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, kesabaran serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua, ayahanda Kunaifi dan ibunda Surya Firri Ana dan Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.

4. Bapak Dr. Muhammad Amin, S. TH., M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Zefri Maulana, S.E., M. Si selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Safwan Kamal, S.E.I., M.E.I selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
7. Bapak Faisal Umardani Hasibuan, MM selakuSelaku dosen pembimbing II. Terimakasih atas segala bimbingan ajaran, serta ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan proposal skripsi ini.
8. Segenap dosen dan pekerja di IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu yang berbeda-beda kepada penulis selama kuliah.
9. Sahabat-sahabat saya Mutia Febriani, Dwira Nur Belinda S, Vironija Anggreini, serta Elsyia Putri Nafilah yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu-persatu yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia Nya. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Pada Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan

dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya.

Langsa, 25 Juli 2024

Faradila
NIM. 4012019054

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.6 Penjelasan Istilah.....	12
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Laporan Keuangan	14
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	14
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.1.3 Komponen-Komponen Laporan Keuangan	15
2.2 Financial Distress	17
2.2.1 Pengertian Financial Distress.....	17
2.2.2 Penyebab Financial Distress	18
2.2.3 Indikator Financial Distress	18
2.2.4 Alat Pendeteksi Financial Distress	19
2.3 Kelebihan dan Kekurangan pada Metode-Metode Kebangkrutan	20
2.4 Analisis Metode Grover	23
2.5 Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Pemikiran.....	29
2.7 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Waktu Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	34

3.7 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Bank KB Bukopin Syariah	37
4.1.2 Visi dan Misi PT Bank KB Bukopin Syariah	39
4.1.3 Nilai-nilai Perusahaan	39
4.2 Proses dan Analisis Data	41
4.2.1 Modal Kerja Terhadap Total Aset.....	41
4.2.2 <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i>	42
4.2.3 <i>Net Income to Total Assets</i>	44
4.3 Analisis Rasio Keuangan Dengan Metode Grover	45
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN – LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio X_1	41
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio X_2	43
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio ROA.....	44
Tabel 4.4 Overall Index G-Score Tahun 2018	45
Tabel 4.5 Overall Index G-Score Tahun 2019	46
Tabel 4.6 Overall Index G-Score Tahun 2020	47
Tabel 4.7 Overall Index G-Score Tahun 2021	47
Tabel 4.8 Overall Index G-Score Tahun 2022	48
Tabel 4.9 Overall Index G-Score Tahun 2023	48
Tabel 4.10 Hasil Analisis Dengan Metode G-Score	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Modal Kerja Bersih	3
Gambar 1.2 Data Pertumbuhan Total Aset	5
Gambar 1.3 Data Pertumbuhan Sebelum Bunga dan Pajak.....	6
Gambar 1.4 Data Pertumbuhan Laba Bersih	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai Financial Intermediary, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.¹

Pada awal tahun 2020 seluruh bangsa di dunia ini mengalami ancaman yang dikeranakan oleh virus corona, ancaman ini mengakibatkan masyarakat dunia mengadaptasi suatu kebiasaan baru yang membuat mereka melaksanakan berbagai macam protokol kesehatan. Virus corona/covid-19 merupakan virus yang mengancam kesehatan masyarakat dengan cara penularannya melalui bersin, batuk atau droplet. Virus ini bukan hanya mengancam kesehatan tetapi juga mengakibatkan penurunan tingkat ekonomi bagi seluruh bangsa di dunia termasuk di Indonesia.²

Indonesia dihadapkan dengan suatu masa yang tidak pasti sehinggamenghambat pengambilan keputusan yang lebih baik. Dampak sosial dan

¹Rina Nopianti, "Analisa Kesehatan Keuangan PT. Bank Bukopin TBK", Jurnal BanqueSyar'i Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2017, h. 176

² Hisky Ryan Kawulur, "Analisis Perbandingan Model Kesulitan Keuangan Study Pada Bank Bukopin TBK", E-Jurnal Akuntansi, Vol. 31 No. 6Denpasar, Juni 2020,H. 1541-1548

ekonomi yang terjadi akibat covid-19 membuat rencana pembangunan disesuaikan dengan keadaan yang ada.³Data dari kementerian keuangan menunjukkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari level 2,5 persen hingga 0 persen ini semua bisa terjadi jika tidak ada strategi yang tepat yang dilakukan oleh negara.⁴

Adapun berbagai macam sector yang mengalami dampak dari covid-19 seperti Industri, Konstruksi, Gas, Listrik, Pertambangan, Air bersih, Retail, Restoran dan Perhotelan. Hampir semua sector jasa mengalami penurunan kecuali pertanian peternakan, perikanan dan beberapa sector jasa yang lain mengalami kenaikan oleh musim panen. Secara global Pasar modal dan Surat Utang mengalami penurunan.⁵

Sektor keuangan termasuk perbankan mengalami penurunan yang serius akibat pandemi ini kemampuan tidak mampu membayar hutang oleh nasabah menyebabkan tingginya kredit bermasalah, biaya operasional yang terus meningkat, Pendapatan bunga dan kredit menurun, *Capital adequacy ratio* menurun, dan pendapatan bunga yang menurun merupakan beberapa dampak akibat Covid 19. Penurunan ini membuat perbankan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan sendiri merupakan keadaan

³ Muhyiddin, "Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, vol. 4, no. 2, h. 240-252, 2020.

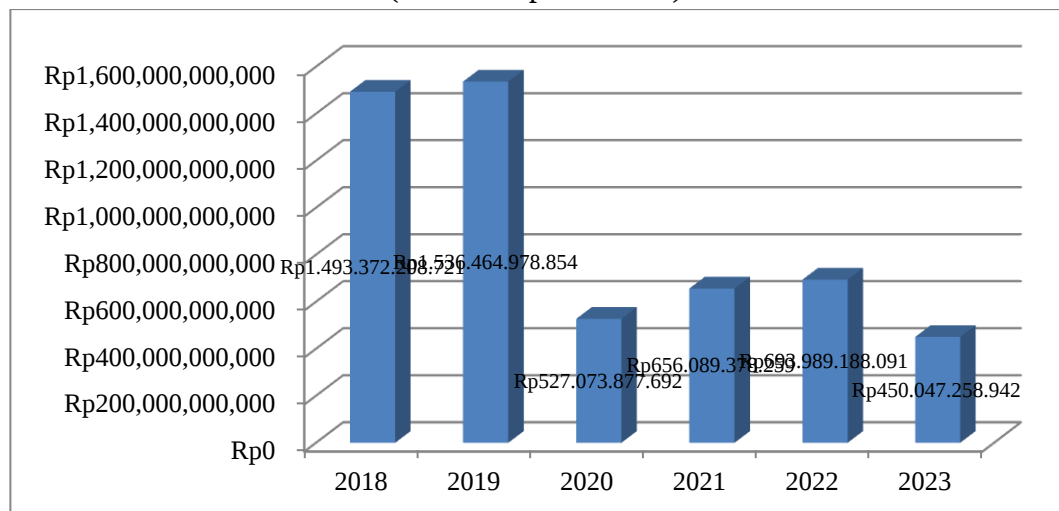
⁴ Hanoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Vol. (2), No. (1), 146-153, 2020.

⁵ Muliati, "Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)", *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78-86, 2020, <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.874>

dimana perusahaan mengalami kesulitan akan kas dan tidak mampu membayar hutang, keadaan ini sering terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.⁶

Bank bukopin merupakan salah satu perbankan yang mengalami dampak kerugian yang lebih buruk akibat Covid-19 dibandingkan perbankan lain yang ada di Indonesia, ini dilihat dari Modal Kerja Bersih, Total Aset serta laba perusahaan yang terus mengalami Fluktuasi dari tahun 2018 sampai ke tahun 2023. Berikut data laporan Modal Kerja Bersih PT. Bank Bukopin Syariah :

Gambar 1.1
Data Pertumbuhan Modal Kerja Bersih PT. Bank KB Bukopin Syariah
Periode 2018-2023
(Dalam Rupiah Penuh)



Sumber⁷: <https://www.kbbukopinsyariah.com>

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa diketahui bahwa Modal Kerja Bersih pada Bank Bukopin Syariah cenderung mengalami penurunan. Penurunan drastis Modal Kerja Bank Bukopin Syariah terjadi sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2023 yang dimana nilai perolehan tersebut tidak lebih tinggi

⁶ Ashraf& Serrasqueiro, “Do Traditional FinancialDistress Prediction Models Predict the Early Warning Signs of Financial Distress”, Journal of Risk and Financial Management, 2019 <https://doi.org/10.3390/jrfm12020055>

⁷Laporan Keuangan Tahunan yang diperoleh dari <https://www.kbbukopinsyariah.com>

daripada tahun 2018-2019. Dengan penurunan modal kerja selama 3 periode berturut-turut dapat menjadi indikator kurang maksimalnya kinerja dari bank tersebut untuk menutupi penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko.⁸

Penyebab turunnya kinerja pada modal kerja bersih bank bukopin syariah adalah Bank Bukopin Syariah belum bisa mencetak laba sampai akhir 2023. Berdasarkan laporan keuangan yang dilaporkan Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Bukopin Syariah mengalami kerugian besar. Laba Bank Bukopin Syariah bermasalah karena pendapatan bersih turun. Profitabilitas menurun juga dikarenakan *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah meningkat pada tahun 2020.

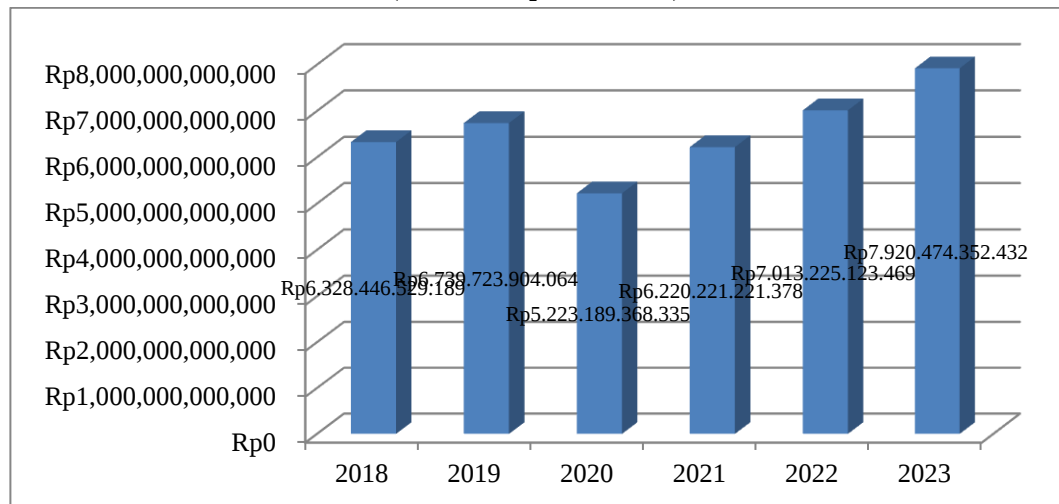
Sementara itu, total aset Bank Bukopin Syariah mengalami kenaikan. Total aset adalah total kekayaan perusahaan, yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lainnya yang nilainya sebanding dengan ekuitas dan kewajiban. Total pendapatan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar total kekayaan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja bank tersebut dan semakin besar profitabilitas perusahaan tersebut.⁹

Namun pada PT. Bank KB Bukopin Syariah, sempat mengalami kondisi kesulitan dalam mengelola total asetnya, dengan menurunnya total aset tersebut dapat diartikan bahwa kinerja keuangan bank tersebut sedang mengalami guncangan dalam mengelola asetnya, penurunan total aset tersebut dapat dilihat terjadi fenomena permasalahan pada tahun 2020 sebagaimana dalam tabel berikut:

⁸Lukman Dendawijaya, “*Manajemen Perbankan*”, (Bogor: ghalia Indonesia, 2009), h. 121

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 19

Gambar 1.2
Data Pertumbuhan Total Aset PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-
2023
 (Dalam Rupiah Penuh)



Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com>

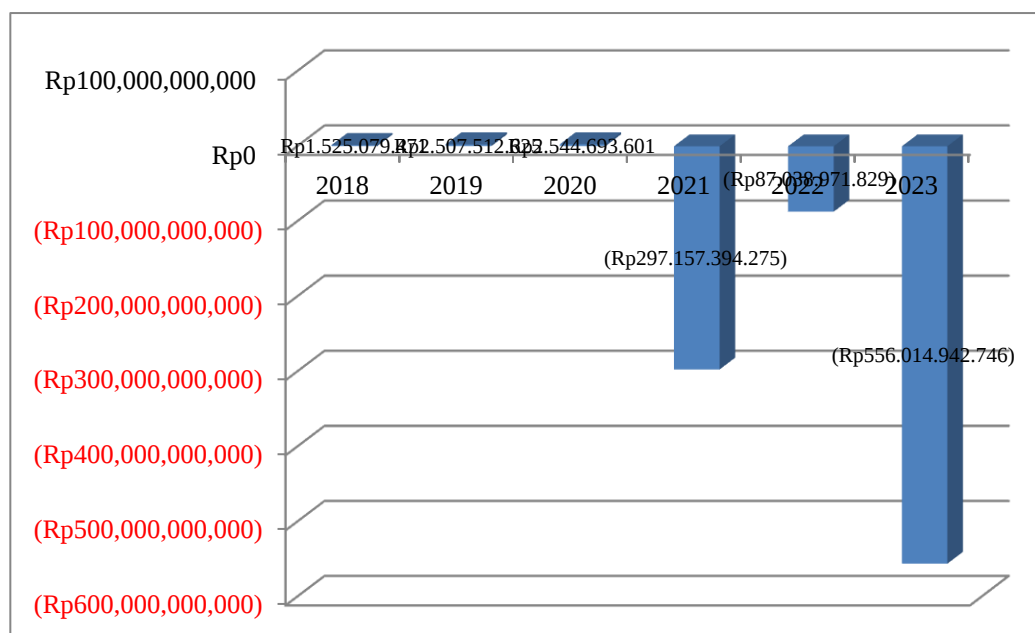
Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa pertumbuhan total aset pada bank bukopin syariah mengalami perubahan yg fluktuatif. Dimana sepanjang tahun 2018-2019 aset bank bukopin syariah mengalami peningkatan menjadi Rp. 6.739.723.904.064 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar Rp5.223.189.368.335 penurunan tersebut terjadi akibat tingginya kredit bermasalah pasca covid 19. namun kemudian bank bukopin syariah memperbaiki kinerja pada total aset sehingga aset bank mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023.

Meskipun total aset bank dapat dikatakan stabil, laba sebelum pajak menurun drastis. Tentunya perusahaan mengharapkan laba yang tinggi karena sudah menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba. Dengan

memeriksa laba sebelum nilai pajak, suatu perusahaan dapat menentukan keadaan kesehatan keuangannya.¹⁰

Namun PT. Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan besar dalam laba sebelum pajak Sepanjang tahun 2018-2023, yang ditunjukkan oleh pernyataan angka yang sangat rendah yang menunjukkan bahwa laba bank tidak stabil. Akibatnya, manajemen bank gagal mencapai tingkat kinerja terbaik dalam mempertahankan keuntungan yang telah dicapai pada tahun sebelumnya. Grafik di bawah ini menunjukkan bagaimana laba sebelum pajak menurun:

Gambar 1.3
Data Pertumbuhan Laba Sebelum Bunga dan Pajak PT. Bank KB Bukopin
Syariah Periode 2018-2023
(Dalam Rupiah Penuh)



Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com>

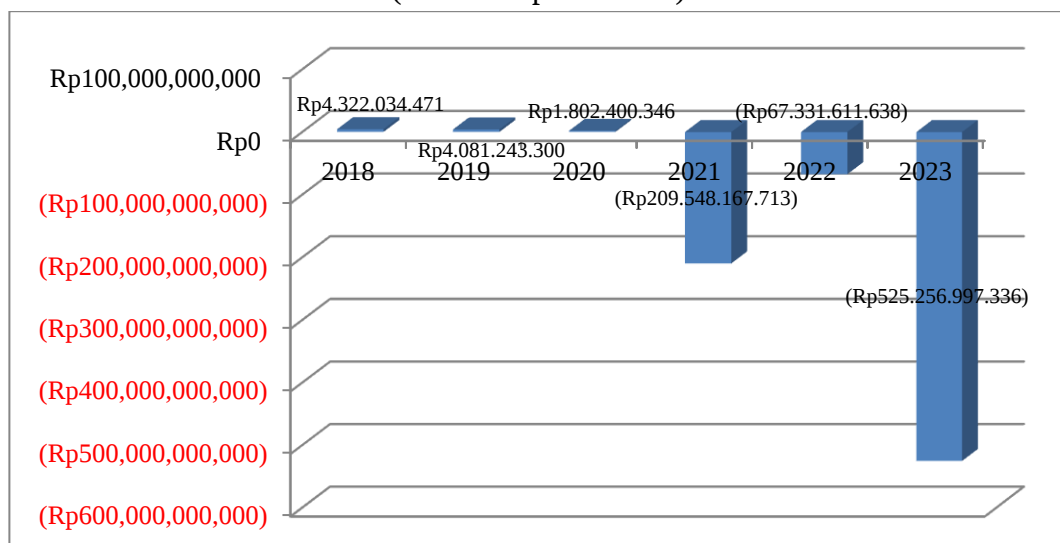
Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat pertumbuhan laba sebelum bunga dan pajak pada bank bukopin syariah cenderung mengalami penurunan drastis.

¹⁰ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011), h.305

Penurunan drastis yang terjadi sepanjang tahun 2018 - 2023 menunjukkan bahwa efektivitas dari kinerja bank kurang optimal atau gagal dalam mempertahankan laba sebelum bunga dan pajak.

Dari laba bersih tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas yang tiap tahun cenderung mengalami penurunan atau kerugian dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah. Penurunan laba atau kerugian yang sering terjadi tentu saja tidak baik, karena mengurangi ekuitas dari perusahaan, sehingga kegiatan operasional perusahaan menjadi terganggu. Apabila hal ini terus terjadi, maka peluang terjadinya kebangkrutan semakin tinggi. Perolehan laba dan profitabilitas yang semakin rendah adalah tanda kesulitan keuangan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan.¹¹ Berikut grafik pertumbuhan laba bersih bank bukopin syariah periode 2018-2023:

Gambar 1.4
Data Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode
2018-2022
(Dalam Rupiah Penuh)



Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com>

¹¹Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, (Medan: In Media, 2014), h. 88

Berdasarkan gambar 1.4 dapat dilihat pertumbuhan laba bersih pada bank bukopin syariah mengalami penurunan sangat signifikan. Penurunan yang terjadi sepanjang tahun 2018 – 2023. Penyebabnya berdasarkan laporan keuangan oleh BEI, Bank Bukopin Syariah belum bisa mencetak laba sehingga sampai mengalami kerugian. Selain itu pendapatan bersih yang menurun dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang meningkat juga menjadi penyebab turunnya laba. Hal tersebut berdasarkan dengan teori yang dijelaskan oleh Wedi Hartoto dalam penelitiannya pada tahun 2019, bahwa penyebab profit Bank Bukopin Syariah naik dikarenakan peningkatan laba dan turunnya profit Bank Bukopin Syariah dikarenakan tingginya total aktiva yang diterbitkan oleh bank serta menurunnya perolehan laba oleh Bank Bukopin Syariah.¹²

Mengingat fakta-fakta di atas, diperlukan analisis untuk memprediksi kegagalan bank. Salah satu cara untuk memprediksi risiko kebangkrutan adalah dengan menganalisis laporan keuangan dan kemudian menghitung estimasi kebangkrutan jenis model tertentu.¹³ Metode Grover merupakan metode hasil pendesaian dan pengujian ulang dari metode Altman Z-Score yang dilakukan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001. Menurut beberapa penelitian, Metode Grover merupakan metode yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress*. Hal itu disebabkan karena Metode Grover menggunakan rasio keuangan yang

¹² Wedi Hartoto, Skripsi: *Analisis Rasio Rentabilitas pada PT. Bank Syariah Bukopin Kantor Pusat Jakarta Periode 2014-2016*, (Curup: IAIN Curup, 2019), Hal. 70

¹³ Agnes Anggun Minati, Gustati dan Hidayatul Ihsan. Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Altman's EM Z-Score Model, hlm.1-25

memperhatikan seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimiliki.

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai prediksi *financial distress* dengan model Grover. Khotmi (2020) dalam penelitiannya menunjukkan metode Grover memprediksi PT BPR Tresna Niaga Praya tidak dalam kondisi bangkrut. Arini (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat akurasi metode prediksi yang paling akurat pada perusahaan retail yang termasuk dalam Kantar's 2019 Top 30 Global Retails (EUR) adalah metode Grover dengan tingkat akurasi 76,67%.

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penting dilakukan kajian atau riset penggunaan Metode Grover untuk menilai tingkat kebangkrutan pada PT. Bank Bukopin Syariah, Tbk. Metode Grover ini dapat menjadi kontrol bagi kita sebelum mulai berinvestasi pada suatu saham. kelebihan dari Metode Grover adalah dengan mengetahui nilai G-Score perusahaan dengan metode diskriminan kebangkrutan maka perusahaan dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaannya. Selain itu, jika nilai G-Score perusahaan termasuk dalam kategori bangkrut atau kritis (rawan) maka perusahaan masih bisa memperbaiki kesehatan keuangan perusahaannya dengan segera. Sehingga dengan mengetahui nilai G-Score ini maka kondisi keuangan perusahaan akan semakin kuat dan dapat diantisipasi sedini mungkin (*early warning system*) sebelum kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh beberapaindikator-indikator kegagalan keuangan perusahaan lalu keumudian akhirnya dinyatakan bangkrut. Hal ini peneliti tertarik mengangkat Judul "**ANALISIS**

PENGUNAAN METODE GROVER DALAM MEMPREDIKSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH PERIODE 2018-2023".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka identifikasi masalah yang muncul dari penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan menghambat keberlangsungan hidup perusahaan.
2. *Financial distress* yang berkelanjutan dapat berujung pada kebangkrutan.
3. Kebangkrutan suatu perusahaan akan menimbulkan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pemilik maupun karyawan yang harus kehilangan pekerjaan
4. Proses kebangkrutan pada suatu perusahaan dapat diprediksi lebih dini sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kebangkrutan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah prediksi potensi kebangkrutan pada PT. Bank Kb Bukopin Syariah periode 2018-2023 dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan yaitu model Grover.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan menggunakan analisis metode Grover, bagaimana kondisi keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2023?
2. Dengan menggunakan analisis metode Grover, bagaimana prediksi keuangan PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2023?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat potensi *financial distress* dengan metode Grover pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2023.
2. Untuk melihat bagaimana analisis *financial distress* dengan metode Grover pada PT. Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2023.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara Akademis

Untuk memperluas pemahaman tentang analisis model Grover tentang prediksi potensi kebangkrutan perusahaan perbankan dan untuk dijadikan sebagai sumber penelitian di masa mendatang.
2. Secara Praktis.
 - a. Untuk memberikan informasi kepada investor dan calon investor gambaran umum tentang perkembangan perusahaan dan berfungsi sebagai sumber daya saat membuat keputusan keuangan.

- b. Menambah pengetahuan di bidang perbankan dengan menggunakan model Grover untuk meramalkan potensi kegagalan perusahaan keuangan di dunia nyata

1.6 Penjelasan Istilah

Agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi dimasa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi.¹⁴
2. Kebangkrutan adalah suatu kegagalan yang terjadi dalam perusahaan apabila perusahaan mengalami kegagalan ekonomi (*economic distressed*) dan kegagalan keuangan (*financial distressed*).¹⁵
3. Model Grover merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score. Jeffrey S.

¹⁴Herdianto, *Prediksi Kerusakan Motor Induksi Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2013), H.8.

¹⁵ Etti Emta Sembiring, "Analisis Keakuratan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan Terdaftar Di BEI", *Jurnal akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.3 (2016), H.3.

Griever menggunakan sampel sesuai dengan model Altman Z-Score pada tahun 1968, dengan menambahkan 13 rasio keuangan baru.¹⁶

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang struktur penulisan penelitian.

Bab I : Pendahuluan dimulai dengan penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi, batasan, dan perumusan masalah, serta tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan Teori merupakan studi yang membahas dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Ini mencakup *financial distress*, laporan keuangan, metode grover.

Bab III : Metode Penelitian membahas tentang hal-hal seperti waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel yang diambil, dan metode pengumpulan dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Membahas informasi tentang hasil penelitian, termasuk penjelasan tentang objek penelitian dan hasil analisis pengolahan data, yaitu analisis data deskriptif.

Bab V : Penutup Membahas tentang kesimpulan maupun sasaran analisa data penelitian. Bab kelima yaitu bab penutup yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dari temuan yang diperoleh dalam penelitian hingga diharapkan memberikan manfaat

¹⁶ Ni Made Evi Dwi Prihanthini, Dan Maria M. Ratna Sari, "Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana*, Vol.2 (2013), H.5.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Bnak KB Bukopin Syariah

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan atau BSB) merupakan bank umum yang beroperasi dengan prinsip syariah. Pembentukan BSB telah menempuh sejarah panjang selama 3 dekade. Tonggak sejarah Bank Syariah Bukopin dimulai dengan berdirinya PT Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur dengan dasar hukum Akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional. Bank tersebut kemudian memperoleh izin untuk melakukan kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan kantor bank.⁴⁸

Kemudian, pada periode 2001-2003 terjadi proses akuisisi Bank Swansarindo oleh Organisasi Muhammadiyah. Pada saat itu terjadi perubahan nama dari PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui Persetujuan dari Bank Indonesia nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31

⁴⁸ <https://www.kbbanksyariah.co.id/>

Januari 2003. Selanjutnya, pada tahun 2005 - 2008 PT Bank Persyarikatan Indonesia diakuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk yang dilakukan secara bertahap. Proses itu ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin.

Perseroan beroperasi efektif per 9 Desember 2008, dimana Wakil Presiden RI periode 2004-2009 Jusuf Kalla yang meresmikan beroperasinya Bank Syariah Bukopin. Pada tahun 2009 dilakukan penggabungan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin Tbk. ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajiban atas penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan dituangkan ke dalam akta pemisahan UUS PT Bank Bukopin Tbk. melalui akta nomor 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH. Bank Syariah Bukopin terus tumbuh dan berkembang serta melengkapi layanannya dengan produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Pada tahun 2020, Bank Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambah modal ke BSB. Investasi tersebut membuat permodalan Bank Syariah Bukopin menjadi lebih kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6

Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR 27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021. Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas keliling, dan 122 (seratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin Syariah.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank KB Bukopin Syariah

a. Visi :

"Menjadi Bank Syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat"

b. Misi :

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder, serta
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki value yang amanah dan profesional.

4.1.3 Nilai-nilai Perusahaan

Bersama Allah kita B.I.S.A yang memiliki arti:

- 1) Berokah : Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan

kerja yang saling bersinergi dengan Ridho Allah.

- a) Bekerja adalah ibadah,
 - b) Melayani dan memberikan kontribusi terbaik, serta
 - c) Peduli dan empati.
- 2) Ihsan : Perbaikan, kreatif dalam berinovasi secara profesional.
- a) Kualitas,
 - b) Produktivitas,
 - c) Inovasi, serta
 - d) Cermat.
- 3) Shiddiq : Pintar, bekerja dengan benar, jujur dan bertanggungjawab.
- a) Kompeten,
 - b) Menyiapkan diri,
 - c) Loyalitas,
 - d) Berdedikasi, serta
 - e) Mematuhi etika dalam bekerja.
- 4) Amanah : Jujur dan teladan, menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas.
- a) Jujur, menjadi teladan dan role model,
 - b) Disiplin terhadap ketentuan dan aturan,
 - c) Menjalankan komitmen, serta
 - d) Menjaga nama baik perusahaan.

4.2 Proses dan Analisis Data

4.2.1 Modal Kerja Terhadap Total Aset (*Working Capital to Total Aset*) X_1

Modal kerja bersih merupakan salah satu rasio yang dapat menunjukkan tingkat suatu perusahaan dalam menghasilkan modal kerja dari keseluruhan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas aset perusahaan dari total modal perusahaan atau untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena kurangnya aktiva lancar dalam memenuhi kewajibannya.

Berikut adalah Tabel modal kerja bersih yang dimiliki oleh PT. Bank KB Bukopin Syariah, periode 2018-2023:

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio X_1 Modal Kerja Bersih PT. Bank KB Bukopin Syariah
Tahun 2018-2023(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Modal Kerja Bersih	Total Aset	$X_1 = \text{Modal Kerja Bersih} / \text{Total Aset}$
2018	Rp 1.493.372.208.721	Rp 6.328.446.529.189	0,24
2019	Rp 1.536.464.978.854	Rp 6.739.723.904.064	0,23
2020	Rp 527.073.877.692	Rp 5.223.189.368.335	0,10
2021	Rp 656.089.378.259	Rp 6.220.221.221.378	0,11
2022	Rp 693.989.188.091	Rp 7.013.225.123.469	0,10
2023	Rp 450.047.258.942	Rp 7.920.474.352.432	0,06

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2018-2023 secara umum mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 jumlah *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank KB Bukopin Syariah yaitu sebesar 0,24.

Tahun 2019 jumlah *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah mengalami penurunan yaitu dari 0,24 menjadi 0,23. Kemudian pada tahun 2020 jumlah *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah kembali mengalami penurunan yaitu dari 0,23 menjadi 0,10. Selanjutnya pada tahun 2021 jumlah *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah mengalami sedikit kenaikan yaitu dari 0,10 menjadi 0,11. Pada tahun 2022 jumlah *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah kembali menurun yaitu dari 0,11 menjadi 0,10. Dan pada tahun 2023 jumlah *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah menurun kembali yaitu dari 0,10 menjadi 0,06.

4.2.2 *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*(X₂)

Earning Before Interest and Taxes to Total Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari hasil operasi perusahaan terhadap total aset.

Berikut ini adalah tabel 4.2 yang menunjukkan besarnya laba sebelum bunga dan pajak yang dimiliki oleh PT Bank Kb Bukopin Syariah tahun 2018-2023.

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio X₂ (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*) PT.
Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2018-2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Total Aset	X2 = EBIT/Total Aset
2018	Rp 1.525.079.471	Rp6.328.446.529.189	0,00
2019	Rp 2.507.512.625	Rp 6.739.723.904.064	0,00
2020	Rp 2.544.693.601	Rp 5.223.189.368.335	0,00
2021	Rp (297.157.394.275)	Rp 6.220.221.221.378	-0,05
2022	Rp (87.038.971.829)	Rp 7.013.225.123.469	-0,01
2023	Rp (556.014.942.746)	Rp 7.920.474.352.432	-0,07

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah dari tahun 2018-2023 terus umum mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 jumlah *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah yaitu sebesar 0,00. Tahun 2019 jumlah *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah yaitu dari 0,00 menjadi 0,00. Kemudian pada tahun 2020 jumlah *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah yaitu dari 0,00 menjadi 0,00. Selanjutnya pada tahun 2021 jumlah *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah mengalami jumlah minus menjadi yaitu dari 0,00 menjadi -0,05. Pada tahun 2022 jumlah *Working Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) pada PT. Bank BK Bukopin Syariah kembali menurun yaitu dari -0,05 menjadi -0,01. Dan pada tahun 2023 jumlah *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*

(EBITTA)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah menurun kembali yaitu dari -0,01 menjadi -0,07.

4.2.3 Net Income to Total Assets (ROA)

Net Income to Total Assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Tabel 4.3
Perhitungan Rasio ROA(Return On Assets) PT. Bank KB Bukopin
Syariah Tahun 2018-2023(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA = Laba Bersih / Total Aset
2018	Rp 4.322.034.471	Rp 6.328.446.529.189	0,00
2019	Rp 4.081.243.300	Rp 6.739.723.904.064	0,00
2020	Rp 1.802.400.346	Rp 5.223.189.368.335	0,00
2021	Rp (209.548.167.713)	Rp 6.220.221.221.378	-0,03
2022	Rp (67.331.611.638)	Rp 7.013.225.123.469	-0,01
2023	Rp (525.256.997.336)	Rp 7.920.474.352.432	0,07

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah dari tahun 2018-2023 terus umum mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 jumlah ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah yaitu sebesar 0,00. Tahun 2019 jumlah ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah yaitu dari 0,00 menjadi 0,00. Kemudian pada tahun 2020 jumlah ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah yaitu dari 0,00 menjadi 0,00. Selanjutnya pada

tahun 2021 jumlah ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah mengalami jumlah minus menjadi yaitu dari 0,00 menjadi -0,03. Pada tahun 2022 jumlah ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah yaitu dari -0,03 menjadi -0,01. Dan pada tahun 2023 jumlah ROA(*Return On Assets*)pada PT.Bank BK Bukopin Syariah menurun kembali yaitu dari -0,01 menjadi -0,07.

4.3 Analisa Rasio Keuangan dengan metode Grover

Untuk menganalisis potensi kebangkrutan suatu perusahaan maka diperlukan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan, maka dengan model prediksi kebangkrutan metode Grover memiliki 3 Rasio yang dipakai yaitu:

X_1 : Working Capital to Total Assets (modal kerja/total aset)

X_2 : Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA/total aset)

ROA : Return On Assets (ROA/total aset)

Berdasarkan rasio diatas maka peneliti mendapat nilai G-Score pada periode 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Overall Index G-Score Tahun 2018 PT. Bank KB Bukopin Syariah

Variabel	Nilai Rasio	Koefisien G-Score	(Nilai Rasio*Koefisien G-Score)
X1	0,24	1,650	0,396
X2	0,00	3,404	0,000
ROA	0,00	0,016	0,000
0,057	0,057		
Index G-Score			0,453

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai perolehan *Index G-Score* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2018 sebesar 0,453, yang artinya kondisi keuangan Bank tersebut berada dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah keuangan, dengan nilai $\geq 0,01$ maka dikatakan bahwa ditahun 2018 Bank KB Bukopin Syariah berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Tabel 4.5
Overall Index G-Score Tahun 2019 PT. Bank KB Bukopin Syariah

Variabel	Nilai Rasio	Koefisien G-Score	(Nilai Rasio*Koefisien G-Score)
X1	0,23	1,650	0,380
X2	0,00	3,404	0,000
ROA	0,00	0,016	0,000
0,057	0,057		
Index G-Score			0,437

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai perolehan *Index G-Score* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2019 sebesar 0,437, yang artinya kondisi keuangan Bank tersebut berada dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah keuangan, dengan nilai $\geq 0,01$ maka dikatakan bahwa ditahun 2019 Bank KB Bukopin Syariah berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Tabel 4.6
Overall Index G-Score Tahun 2020 PT. Bank KB Bukopin Syariah

Variabel	Nilai Rasio	Koefisien G-Score	(Nilai Rasio*Koefisien G-Score)
X1	0,10	1,650	0,165
X2	0,00	3,404	0,000
ROA	0,00	0,016	0,000
0,057	0,057		
Index G-Score			0,222

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai perolehan *Index G-Score* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2020 sebesar 0,222, yang artinya kondisi keuangan Bank tersebut berada dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah keuangan, dengan nilai $\geq 0,01$ maka dikatakan bahwa ditahun 2020 Bank KB Bukopin Syariah berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Tabel 4.7
Overall Index G-Score Tahun 2021 PT. Bank KB Bukopin Syariah

Variabel	Nilai Rasio	Koefisien G-Score	(Nilai Rasio*Koefisien G-Score)
X1	0,11	1, 650	0,182
X2	-0,05	3,404	-0,170
ROA	-0,03	0,016	0,000
0,057	0,057		
Index G-Score			0,068

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai perolehan *Index G-Score* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2021 sebesar 0,068, yang artinya kondisi keuangan Bank tersebut berada dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah

keuangan, dengan nilai $\geq 0,01$ maka dikatakan bahwa ditahun 2021 Bank KB Bukopin Syariah berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Tabel 4.8
Overall Index G-Score Tahun 2022 PT. Bank KB Bukopin Syariah

Variabel	Nilai Rasio	Koefisien G-Score	(Nilai Rasio*Koefisien G-Score)
X1	0,10	1,650	0,165
X2	-0,01	3,404	-0,034
ROA	-0,01	0,016	0,000
0,057	0,057		
Index G-Score			0,188

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai perolehan *Index G-Score* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2022 sebesar 0,188, yang artinya kondisi keuangan Bank tersebut berada dalam keadaan sehat dan tidak memiliki masalah keuangan, dengan nilai $\geq 0,01$ maka dikatakan bahwa ditahun 2022 Bank KB Bukopin Syariah berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Tabel 4.9
Overall Index G-Score Tahun 2023 PT. Bank KB Bukopin Syariah

Variabel	Nilai Rasio	Koefisien G-Score	(Nilai Rasio*Koefisien G-Score)
X1	0,06	1,650	0,099
X2	-0,07	3,404	-0,238
ROA	-0,07	0,016	-0,001
0,057	0,057		
Index G-Score			-0,083

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *Index G-Score* PT Bank KB Bukopin Syariah periode 2023 sebesar -0,083, yang artinya kondisi keuangan bank tersebut berada dalam kondisi keuangan yang tidak stabil, dikarenakan hasil prediksi *Financial Distress* dengan metode Grover menunjukkan nilai $G \leq -0,02$, sehingga nilai *G-Score* tersebut dikategorikan dalam keadaan bangkrut.

Tabel 410
Hasil Analisis Dengan Metode *G-Score* PT. Bank KB Bukopin Syariah
Tahun 2018-2023

Tahun	WCTA	EBITTA	ROA	Grover	Ket.
2018	0,24	0,00	0,00	0,453	Tidak Bangkrut
2019	0,23	0,00	0,00	0,437	Tidak Bangkrut
2020	0,10	0,00	0,00	0,222	Tidak Bangkrut
2021	0,11	-0,05	-0,03	0,068	Tidak Bangkrut
2022	0,10	-0,01	-0,01	0,188	Tidak Bangkrut
2023	0,06	-0,07	-0,07	-0,083	Bangkrut

Berdasarkan hasil analisis dengan Metode *G-Score* dapat diketahui bahwa Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2018 sampai 2022 berada pada kondisi sehat atau tidak bangkrut karena nilai *G-Score* lebih dari 0,01, namun pada tahun 2023 kondisi PT. Bank KB Bukopin Syariah berada pada posisi yang tidak sehat atau bangkrut. Hal ini dapat dilihat dari nilai *G-Score* yang kurang dari 0,01. Pada tahun 2018 PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu sebesar 0,24, kemudian nilai rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) yaitu sebesar 0,00 dan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,00 dan nilai *G-Score* yaitu 0,453 yang berarti sehat atau tidak bangkrut. Pada tahun 2019 PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu sebesar 0,23, kemudian nilai rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA)

yaitu sebesar 0,00 dan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,00 dan nilai G-Score yaitu 0,437 yang berarti sehat atau tidak bangkrut. Pada tahun 2020 PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu sebesar 0,10, kemudian nilai rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) yaitu sebesar 0,00 dan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,00 dan nilai G-Score yaitu 0,222 yang berarti sehat atau tidak bangkrut. Pada tahun 2021 PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu sebesar 0,11, kemudian nilai rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) yaitu sebesar -0,05 dan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar -0,03 dan nilai G-Score yaitu 0,068 yang berarti sehat atau tidak bangkrut. Pada tahun 2022 PT. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu sebesar 0,10, kemudian nilai rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) yaitu sebesar -0,01 dan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,00 dan nilai G-Score yaitu 0,188 yang berarti sehat atau tidak bangkrut. Pada tahun 2023 PT. Bank BK Bukopin Syariah memiliki nilai rasio *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu sebesar 0,06, kemudian nilai rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) yaitu sebesar -0,07 dan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar -0,07 dan nilai G-Score yaitu -0,083 yang berarti tidak sehat atau bangkrut.

Salah satu fungsi dari melakukan analisis metode Grover adalah untuk melihat seberapa besar potensi *financial distress* yang mungkin akan terjadi pada suatu bank seperti kasusnya pada Bank KB Bukopin Syariah. Dengan akumulasi

G-Score PT Bank KB Bukopin Syariah selama periode 2018-2024 dapat disimpulkan bahwa bank tersebut dalam kondisi *financial distress*. Bank KB Bukopin Syariah bangkrut karena Bank KB Bukopin Syariah sudah diambil alih oleh KB Financial Group (KBFG) yang merupakan entitas keuangan terbesar asal Korea Selatan. Bank KB Bukopin Syariah resmi mengubah nama merek perusahaan menjadi KB Bank Syariah. Direktur utama KB Bank Syariah Koko T. Rachmadi mengatakan, perubahan nama merek dan logo dilakukan untuk memperkuat branding dan menjaga image Korea Best yang merupakan kepanjangan dari nama KB itu sendiri.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Astrid Chairunnisa, yang berpendapat bahwa perbankan syariah jika memiliki kondisi keuangan yang stabil dan sehat sehingga jauh dari kebangkrutan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Hosen dan Nada yang menyatakan bahwa seluruh sektor Bank Umum Syariah tergolong bangkrut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dan perhitungan menyimpulkan *Working Capital to Total Asset* (X_1), periode 2020-2023 mengalami penurunan drastis dimana perolehan nilai tersebut tidak lebih tinggi daripada tahun 2018-2019. *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* (X_2) periode 2018-2023 memperoleh hasil yang terus menurun dan bernilai negatif. *Net Income to Total Asset* (ROA) pada tahun 2018-2023 mengalami penurunan dan bernilai negatif. Hasil perhitungan G-Score menunjukkan bahwa PT Bank KB Bukopin Syariah mengalami bangkrut atau Financial Distress ditahun 2023.
2. Terdapat potensi financial distress dengan model Grover pada PT BankKB Bukopin Syariah sesuai hasil perhitungan *Working Capital to Total Asset* (X_1), *Earning Before Interest and Taxes* (X_2), dan *Net Income to Total Asset* (ROA), serta PT Bank KB Bukopin Syariah berada dalam kondisi financial distress sesuai dengan hasil perhitungan G-Score.

5.2 Saran

- 1 Bagi perusahaan, PT KB Bukopin Syariah perlu melakukan perbaikan performa kinerja dengan memperbaiki pengelolaan dalam hal manajemen bagi pihak-pihak yang ada dalam perusahaan, serta upaya- upaya untuk bisa

mengatasi masalah tersebut agar kejadian di masa yang akan datang tidak akan terulangi lagi. Upaya-upaya tersebut seperti meningkatkan laba dengan mengevaluasi kinerja perusahaan, meminimalkan utang atau kewajiban dan menambah aset perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu membenahi aspek-aspek lain sehingga menciptakan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan sehingga perusahaan bisa dipercaya kembali oleh investor untuk dapat menanamkan modalnya dan juga meningkatkan nilai perusahaan.

- 2 Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menambah model prediksi *financial distress* lainnya sebagai analisis perbandingan model Grover dengan model lainnya, serta memperluas cakupan perusahaan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perubahan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 7(2), 183-210.
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial distress prediction in an international context: A review and empirical analysis of Altman's Z-score model. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 28(2), 131-171.
- Arini, I. N. (2021). Analisis Akurasi Model – Model Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1196–1204. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/14237>
- Cahyo, Y. R. K., dan Magdalena, M. (2018). Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Prediksi Finansial Distrees Ohlson, Grover, Altman Z-Score Pada Perusahaan Property & Real Estate. *Jurnal Solusi*, 13(2), 55–72.
- Dwi, Kurnia, Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan, *Jurnal Valuta* Vol. 2 No. 2 Oktober, 2016.
- Elia, R., dan Rahayu, Y. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress dengan Model Springate, Zmijewski, dan Grover. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3833>
- Evi, P.N.M. & Sari, M.M.R. 2013. *Prediksi Kebangkrutan Grover, Altman, Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013):417-435. ISSN:2302-8556. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Ejournal.upi.edu. (diakses tanggal 25 Desember 2017)
- Fanny, T., dan Retnani, E. (2017). Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress pada Sub Sektor Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 06(6), 1–15.
- Hafiz Fauzan dan Fidya Sutiono, “Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada BEI Tahun 2011-2015)”. *Jurnal Online Instan Akuntan*, Vol. 2 No.1, Juni 2017.
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2007.

- Hanoatubun, 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*", Vol. (2), No. (1), 146-153.
- Harmony. <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-net-income-atau-laba-bersih-dalam-pembukuan>, diakses pada tanggal 16 Februari 2022.
- Heryanto, A. C. N. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Model Grover. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 54. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2583>
- Hisky Ryan Kawulur. 2020 "Analisis Perbandingan Model Kesulitan Keuangan Study Pada Bank Bukopin TBK", Vol 31.
- Iskandar, Syamsu. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : PT SemestaAsa Bersama
- Januar, F. D., Norisanti, N., & Mulia, F. (2020). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Model Grover pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi. *Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.786>
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Kasmir. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Purnama Media
- Khoiru Rizkyansyah dan Nur Laily, "Pengukuran Tingkat Kesehatan dan Gejala Financial Distress dengan Metode Springate, Zmijewski, dan Grover". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 7 No 5, Mei 2018.
- Khotmi, H. (2020). Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Model Altman Z-Score, Springate, dan Grover. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 162–173. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/150>
- Kusumaningrum, T. M. (2021). Perbandingan Tingkat Akurasi Model-Model Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan yang Termasuk Kantar' S 2020 Top 30 Global Retails (EUR). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 1309–1327. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1417>
- Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT). (2020). Bedah Bisnis. <https://bedahbisnis.id/artikel/laba-sebelum-bunga-dan-pajak-ebit>, diakses pada tanggal 16 Februari 2022.
- Muhammad Teguh (2011). *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, hal 118.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga Belas*. Yogyakarta: Liberty.

Nugroho, A. Y. (2018). Model Analisis Z Score Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Studi pada PT Garuda Indonesia, Tbk tahun 2015-2017). *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 1(2), 124–138.

Pengertian Net Income atau Laba Bersih dalam Pembukuan. (2022).

Piscestalia, N., dan Priyadi, M. P. (2019). Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress dengan Model Springate, Ohlson, Zmijewski, dan Grover. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–17.

Rahmat, “Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel”. *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol. 12 No.1, Januari 2020.

Rina Nopianti, "*Analisis Kesehatan Keuangan PT. Bank Bukopin TBK*", Vol. 3 No. 2, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). 114.